

**PENGARUH VARIASI KADAR *FLY ASH* TERHADAP SIFAT
MEKANIK *SELF-COMPACTING FIBRE REINFORCED
CONCRETE (SCFRC)***

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

QUENTINO ELGAR PRAMARSANTYA

NPM : 13 02 14677



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSTAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
JULI 2017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
Tugas Akhir saya dengan judul :

PENGARUH VARIASI KADAR FLY ASH TERHADAP SIFAT MEKANIK *SELF-COMPACTING FIBRE REINFORCED CONCRETE (SCFRC)*

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari
karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan langsung maupun tidak
langsung bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam
Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan
plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan
kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,


(QUENTINO ELGAR PRAMARSANTYA)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH VARIASI KADAR FLY ASH TERHADAP SIFAT MEKANIK SELF-COMPACTING FIBRE REINFORCED CONCRETE (SCFRC)

Oleh:

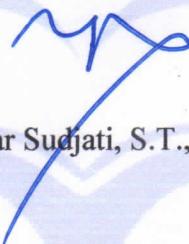
Quentino Elgar Pramarsantya

NPM : 13 02 14677

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,13 - 7 - 2017.....

Pembimbing,



J. Januar Sudjati, S.T., M.T.

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil

Ketua,



J. Januar Sudjati, S.T., M.T.

PENGESAHAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH VARIASI KADAR FLY ASH TERHADAP SIFAT MEKANIK SELF-COMPACTING FIBRE REINFORCED CONCRETE (SCFRC)



QUENTINO ELGAR PRAMARSANTYA

NPM : 13 02 14677

Telah diuji dan disetujui oleh:

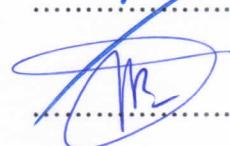
Nama

Tanggal Tanda Tangan

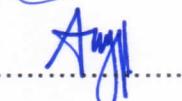
Ketua : J. Januar Sudjati, S.T., M.T.

13/7/17 

Penguji I : Dinar Gumlilang Jati, S.T., M. Eng

13/7/2017 

Penguji II : Anggun Tri Atmajayanti, S.T., M. Eng

13/7/2017 

**BERSYUKUR ADALAH SALAH SATU CARA UNTUK BISA
MENIKMATI DUNIA INI DAN TIDAK MUDAH KHAWATIR**

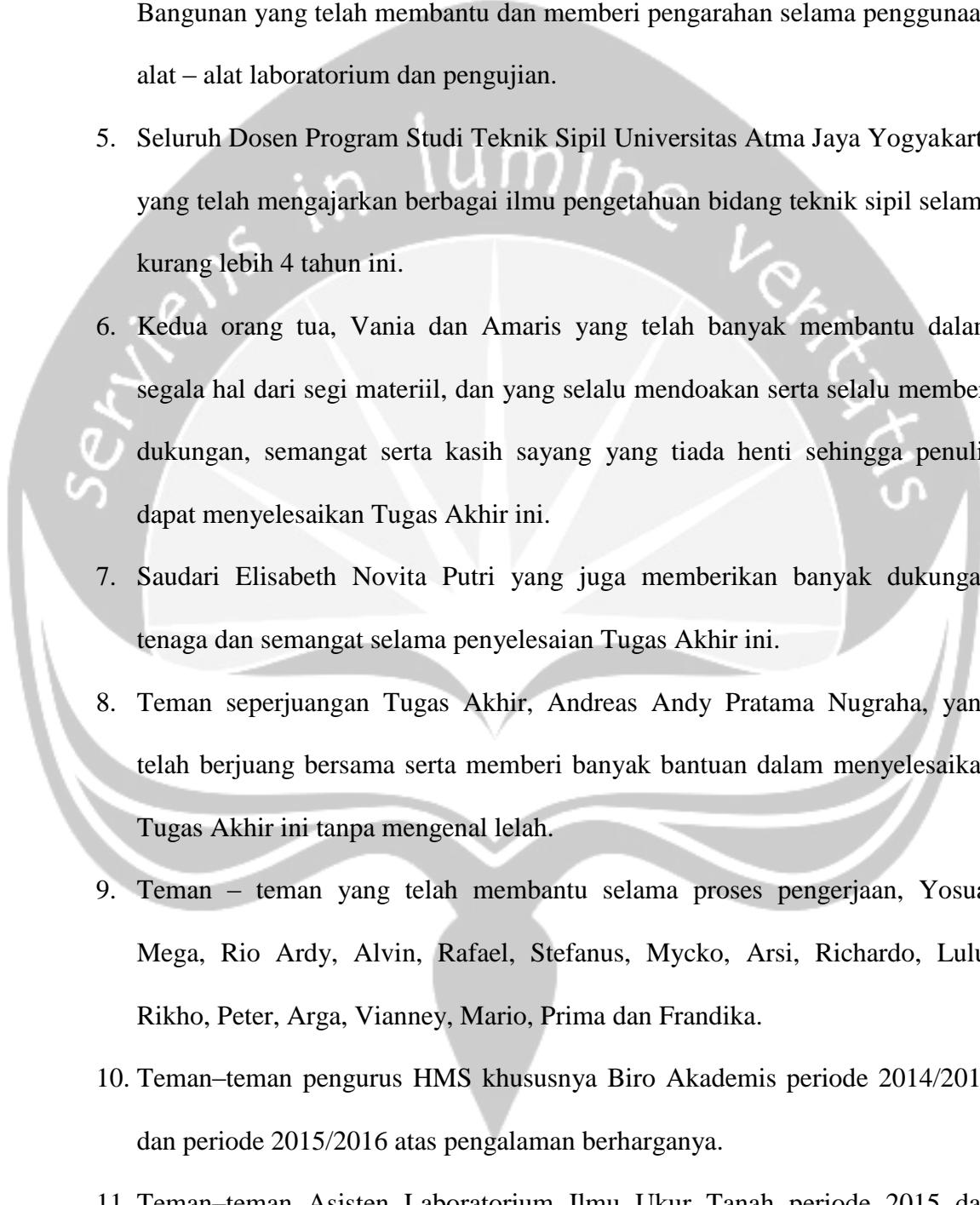


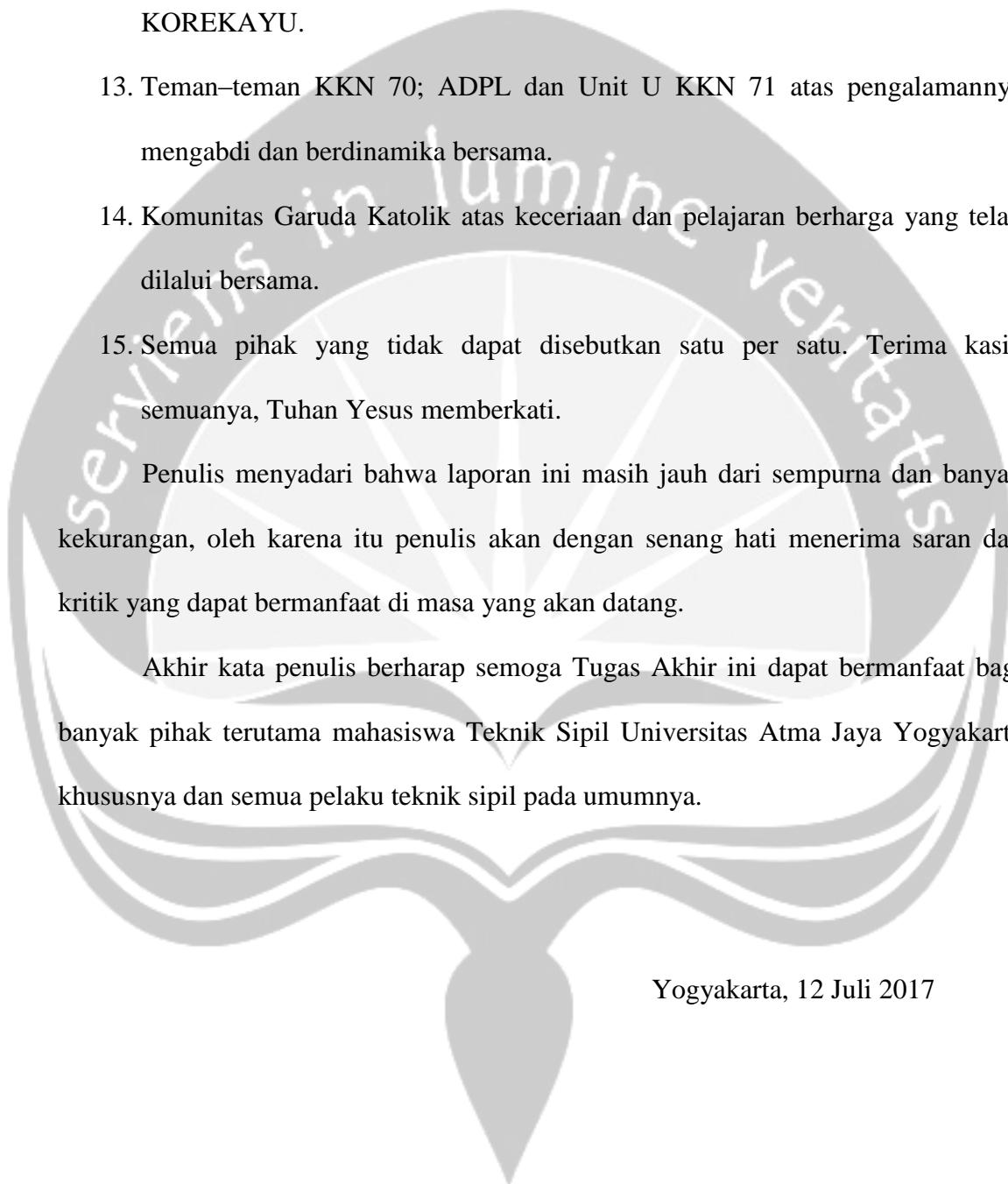
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kasih atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan lancar. Tugas Akhir dengan judul "**PENGARUH VARIASI KADAR FLY ASH TERHADAP SIFAT MEKANIK SELF-COMPACTING FIBRE REINFORCED CONCRETE (SCRFC)**" ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M. Eng., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak J. Januar Sudjati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dinar Gumilang Jati, S.T., M. Eng., selaku Koordinator Tugas Akhir Peminatan Konsentrasi Studi Struktur dan selaku Kepala Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan yang telah membantu dan membimbing proses administrasi Tugas Akhir ini.

- 
4. Bapak V. Sukaryantara, selaku Staff Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan yang telah membantu dan memberi pengarahan selama penggunaan alat – alat laboratorium dan pengujian.
 5. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan bidang teknik sipil selama kurang lebih 4 tahun ini.
 6. Kedua orang tua, Vania dan Amaris yang telah banyak membantu dalam segala hal dari segi materiil, dan yang selalu mendoakan serta selalu memberi dukungan, semangat serta kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
 7. Saudari Elisabeth Novita Putri yang juga memberikan banyak dukungan tenaga dan semangat selama penyelesaian Tugas Akhir ini.
 8. Teman seperjuangan Tugas Akhir, Andreas Andy Pratama Nugraha, yang telah berjuang bersama serta memberi banyak bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tanpa mengenal lelah.
 9. Teman – teman yang telah membantu selama proses penggerjaan, Yosua, Mega, Rio Ardy, Alvin, Rafael, Stefanus, Mycko, Arsi, Richardo, Lulu, Rikho, Peter, Arga, Vianney, Mario, Prima dan Frandika.
 10. Teman–teman pengurus HMS khususnya Biro Akademis periode 2014/2015 dan periode 2015/2016 atas pengalaman berharganya.
 11. Teman–teman Asisten Laboratorium Ilmu Ukur Tanah periode 2015 dan periode 2016 serta para praktikan.

- 
12. Teman–teman bermusik Kinkin, Andri, Yafet, Tio, Elang, Yudha, KOREKAYU.
 13. Teman–teman KKN 70; ADPL dan Unit U KKN 71 atas pengalamannya mengabdi dan berdinamika bersama.
 14. Komunitas Garuda Katolik atas keceriaan dan pelajaran berharga yang telah dilalui bersama.
 15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih semuanya, Tuhan Yesus memberkati.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis akan dengan senang hati menerima saran dan kritik yang dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama mahasiswa Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya dan semua pelaku teknik sipil pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Quentino Elgar Pramarsantya

NPM : 13 02 14677

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xiv
DAFTAR PERSAMAAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Keaslian Tugas Akhir.....	5
1.5 Tujuan Tugas Akhir	5
1.6 Manfaat Tugas Akhir	6
1.7 Lokasi Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Beton	7
2.2 Bahan Penyusun Beton	8
2.2.1 Semen.....	8
2.2.2 Air	11
2.2.3 Agregat.....	12
2.2.4 Bahan tambah beton.....	14
2.3 Beton Serat.....	18
2.3.1 Definisi beton serat	18
2.3.2 Perilaku beton berserat.....	18
2.4 <i>Self-Compacting Concrete (SCC)</i>	22
2.5 Serat <i>Polypropylene</i>	26
2.6 Viscocrete 1003	27
2.7 <i>Fly Ash</i>	28
2.8 Parameter Pengujian Beton Segar.....	30
2.8.1 <i>Slump flow test</i>	30
2.8.2 <i>L-shaped box test</i>	32
2.8.3 <i>V-funnel test</i>	33
2.8.4 Viskositas.....	33

2.9 Beberapa Penelitian Terdahulu Mengenai Topik Penulisan	34
2.9.1 Beton serat	34
2.9.2 <i>Self-compacting concrete</i> dengan penambahan <i>fly ash</i>	35
2.9.3 <i>Self-concrete fibre reinforced concrete</i>	36

BAB III LANDASAN TEORI

3.1 Pengujian Beton Segar	37
3.2 Pengujian Kuat Tekan	37
3.3 Pengujian Kuat Tarik Belah Beton	38
3.4 Pengujian Modulus Elastisitas Beton	39
3.5 Pengujian Kuat Lentur Murni Beton	41

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Umum	43
4.2 Kerangka Penelitian	43
4.3 Tahap Persiapan	45
4.3.1 Bahan	45
4.3.2 Peralatan penelitian	49
4.4 Tahap Pemeriksaan Bahan	53
4.4.1 Pengujian agregat halus	54
4.4.2 Pengujian agregat kasar	60
4.5 Tahap Pembuatan Benda Uji	64
4.5.1 Pembuatan <i>mix design</i>	65
4.5.2 Pengujian beton segar	65
4.5.3 Pengecoran benda uji	66
4.6 Tahap Perawatan Benda Uji	66
4.7 Tahap Pengujian Benda Uji	68
4.7.1 Pengujian kuat tekan silinder beton	68
4.7.2 Pengujian modulus elastisitas beton	68
4.7.3 Pengujian kuat lentur murni beton	68
4.7.4 Pengujian kuat tarik belah beton	69
4.8 Tahap Analisis Data	69
4.9 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	70

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pengujian Bahan Campuran Beton	71
5.1.1 Pengujian agregat halus	71
5.1.2 Pengujian agregat kasar	71
5.1.3 Pengujian <i>fly ash</i>	73
5.2 Kebutuhan Bahan Adukan Beton	73
5.3 Pengujian Beton Segar	74
5.3.1 <i>Filling ability</i>	75
5.3.2 <i>Passing ability</i>	77
5.3.3 <i>Viscosity</i>	78

5.4 Pengujian Sifat Mekanik.....	80
5.4.1 Pengujian kuat tekan beton	80
5.4.2 Pengujian kuat tarik belah beton	82
5.4.3 Pengujian modulus elastisitas beton	84
5.4.4 Pengujian kuat lentur murni beton	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

No.	NAMA TABEL	HAL
2.1	Komposisi Penyusun Semen Menurut ASTM C 180-84	10
2.2	Tipikal Sifat-Sifat Berbagai Macam Serat	19
2.3	Tipikal Sifat-Sifat Berbagai Matrik	20
2.4	Kelas SCC Berdasarkan Nilai <i>Slump</i>	24
2.5	Kelas SCC Berdasarkan Nilai T_{500} dan <i>V-funnel</i>	
4.1	Variasi Benda Uji	64
4.2	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	70
5.1	Hasil Pengujian Agregat Halus	72
5.2	Hasil Pengujian Agregat Kasar	72
5.3	Proporsi Campuran Adukan Beton Setiap Variasi per 1 m ³	73
5.4	Proporsi Campuran Adukan Beton Setiap Variasi per Satu Kali Adukan	74
5.5	Hasil Pengujian Beton Segar	75
5.6	Hasil Pengujian Kuat Tekan SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	81
5.7	Hasil Pengujian Kuat Tarik Belah SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	83
5.8	Hasil Pengujian Modulus Elastisitas SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	85
5.9	Hasil Pengujian Kuat Lentur Murni SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	86

DAFTAR GAMBAR

No.	NAMA GAMBAR	HAL
2.1	Prinsip Dasar Proses Produksi <i>Self-Compacting Concrete</i>	24
2.2	<i>L-Shaped Box Test</i>	33
3.1	Uji Kuat Tekan Beton pada Benda Uji Silinder	38
3.2	Pengujian Kuat Lentur Dua Titik Balok	41
4.1	Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian	44
4.2	Semen PPC merk Gresik	45
4.3	Agregat Halus	46
4.4	Agregat Kasar	46
4.5	Sika Viscocrete 1003	47
4.6	Sika Fibre	48
4.7	<i>Fly Ash</i>	48
4.8	<i>Concrete Mixer</i>	49
4.9	<i>Flow Table</i>	50
4.10	<i>Compression Testing Machine</i>	51
4.11	Mesin <i>Los Angeles Abration</i>	51
4.12	<i>Universal Testing Machine (UTM)</i>	52
4.13	Alat Kaping Beton	52
4.14	<i>L-Shaped Box</i>	53
4.15	<i>V-Funnel</i>	53
4.16	Pengujian Kandungan Lumpur dalam Pasir	55
4.17	Pengujian Kandungan Zat Organik dalam Pasir	56
5.1	Pengaruh Penambahan Serat dan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i> Terhadap <i>Filling Ability (Slumpflow)</i>	75
5.2	Pengaruh Penambahan Serat dan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i> Terhadap <i>Filling Ability (V-Funnel)</i>	76
5.3	Pengaruh Penambahan Serat dan Variasi Kadar <i>Fly ash</i> Terhadap <i>Passing Ability (L-Shaped Box)</i>	77
5.4	Pengaruh Penambahan Serat dan Variasi Kadar <i>Fly ash</i> Terhadap <i>Viscosity (T₅₀₀ Slumpflow)</i>	78
5.5	Pengaruh Penambahan Serat dan Variasi Kadar <i>Fly ash</i> Terhadap <i>Viscosity (V-Funnel)</i>	79
5.6	Grafik Kuat Tekan SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	82
5.7	Grafik Kuat Tarik Belah SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	84
5.8	Grafik Modulus Elastisitas SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	85
5.9	Grafik Kuat Lentur Murni SCFRC dengan Variasi Kadar <i>Fly Ash</i>	87



DAFTAR NOTASI

Notasi	ARTI
MPa	Mega Pascal
SCC	<i>Self Compacting Concrete</i>
ACI	<i>American Concrete Institute</i>
ASTM	<i>Association of Standard Testing Materials</i>
f_c'	Kuat tekan beton
P	Beban tekan
A	Luas bidang tekan benda uji
f_t'	Kuat tarik belah
L	Tinggi silinder beton / Panjang bentang balok beton
D	Diameter silinder beton
H_t	<i>High Tenacity</i>
W_f'	Persentase berat serat terhadap matrik beton
V_f	Persentase volume fraksi serat terhadap matrik beton
V_m	Persentase matrik beton
D_f	<i>Density</i> dari serat
D_m	<i>Density</i> dari matrik beton
R	Kuat lentur beton
B	Lebar spesimen
d	Tinggi spesimen
a	Jarak rata-rata dari garis keruntuhan dan titik perletakan terdekat diukur pada bagian tarik spesimen
SF1	Tipikal kelas <i>slump flow</i> tipe 1
SF2	Tipikal kelas <i>slump flow</i> tipe 2
SF3	Tipikal kelas <i>slump flow</i> tipe 3
H_1	Ketinggian SCC pada bagian vertikal <i>L-shaped box</i>
H_2	Ketinggian SCC pada bagian horizontal <i>L-shaped box</i>
VS1/VF1	Tipikal kelas T_{500} <i>slump flow</i> dan <i>V-Funnel</i> tipe 1
VS2/VF2	Tipikal kelas T_{500} <i>slump flow</i> dan <i>V-Funnel</i> tipe 2
BSFA	Beton Serat Fly Ash

DAFTAR PERSAMAAN

No.	NAMA PERSAMAAN	HAL
2-1	Persentase Berat Serat terhadap Matrik Beton	22
2-2	<i>Passing Ability</i>	32
3-1	Kuat Tekan Beton	38
3-2	Kuat Tarik Belah Beton pada Umur 28 Hari	39
3-3	Modulus Elastisitas berdasarkan Tegangan Regangan	40
3-4	Tegangan	40
3-5	Regangan	40
3-6	Modulus Elastisitas berdasarkan Berat	40
3-7	Modulus Elastisitas berdasarkan Kuat Rencana	40
3-8	Kuat Lentur Beton Keruntuhan di Tengah Bentang	42
3-9	Kuat Lentur Beton Keruntuhan di Luar Tengah Bentang	42
4-1	Kandungan Lumpur dalam Pasir	55
4-2	Berat jenis (<i>Bulk Specific Gravity</i>)	58
4-3	Berat jenis SSD (<i>SSD Specific Gravity</i>)	58
4-4	Berat jenis semu (<i>Apparent Specific Gravity</i>)	58
4-5	Peyerapan (<i>Absorption</i>)	58
4-6	Modulus Halus Butir (MHB)	60
4-7	Keausan Agregat Kasar	63

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	NAMA GAMBAR	HAL.
1	Pengujian Agregat Kasar	94
2	Pengujian Agregat Halus	97
3	Pengujian <i>Fly Ash</i>	101
4	Perhitungan <i>Mix Design</i>	104
5	Pengujian Beton Segar SCC	110
6	Pengujian Kuat Tekan	111
7	Pengujian Kuat Tarik Belah	113
8	Pengujian Kuat Lentur Murni	115
9	Pengujian Modulus Elastisitas	117
10	<i>Product Data Sheet</i> PT. Sika Indonesia	148
11	Dokumentasi Penelitian	153

INTISARI

PENGARUH VARIASI KADAR FLY ASH TERHADAP SIFAT MEKANIK SELF-COMPACTING FIBRE REINFORCED CONCRETE (SCFRC), Quentino Elgar Pramarsantya, NPM 130214677, Tahun 2017, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Self-Compacting Concrete (SCC) merupakan beton yang dibuat mampu mengalir pada kondisi segar, sehingga dapat mengisi rongga dan memadat secara mandiri. Sebagaimana sifat beton pada umumnya, SCC juga memiliki kekuatan yang baik untuk menahan gaya tekan namun bersifat getas (*brittle*) dan sangat lemah untuk menahan gaya tarik. Untuk memperbaiki karakteristik tersebut, dapat dilakukan dengan cara menambahkan serat dan *fly ash* pada saat pembuatan (pengadukan). Penambahan serat *polypropylene* telah terbukti mampu meningkatkan kuat tarik dan lentur beton. *Fly ash* sebagai *filler* dan *pozzolan* pada SCC ini diharapkan dapat menjadikan beton memiliki tingkat kepadatan yang tinggi dengan memanfaatkan limbah batubara dari PLTU.

Penelitian ini akan menguji pengaruh variasi kadar *fly ash* terhadap karakteristik beton segar dan sifat mekanik *Self-Compacting Fibre Reinforced Concrete* (SCFRC). Variasi kadar *fly ash* yang digunakan sebesar 0%, 5%, 10%, 15% dan 20% sebagai substansi semen. Benda uji yang dipakai berbentuk silinder berdiameter 15 cm dan tinggi 30 cm untuk pengujian kuat tekan, modulus elastisitas, dan pengujian kuat tarik belah, serta balok beton berukuran 10 cm x 10 cm x 50 cm untuk pengujian kuat lentur murni. Seluruh pengujian sifat mekanik dilakukan pada saat umur beton 28 hari. Selain itu, dilakukan juga pengujian beton segar untuk mengetahui karakteristik beton SCC yang meliputi pengujian *filling ability*, *passing ability*, dan *viscosity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variasi yang diuji memenuhi ketiga karakteristik beton segar SCC. Hasil pengujian kuat tekan beton SCFRC dengan kadar 0%, 5%, 10%, 15% dan 20% berturut-turut adalah 48,89 MPa, 60,81 MPa, 63,40 MPa, 69,84 MPa dan 62,57 MPa. Hasil pengujian kuat tarik belah beton SCFRC dengan kadar 0%, 5%, 10%, 15% dan 20 % secara berturut-turut adalah 4,503 MPa, 4,527 MPa, 4,620 MPa, 4,633 MPa dan 4,588 MPa. Hasil pengujian modulus elastisitas beton SCFRC dengan variasi kadar *fly ash* 0%, 5%, 10%, 15% dan 20 % secara berturut-turut adalah 30634,739 MPa, 30814,256 MPa, 32525,793 MPa, 35255,214 MPa, 32507,992 MPa. Hasil pengujian kuat lentur SCFRC dengan kadar 0%, 5%, 10%, 15% dan 20 % secara berturut-turut adalah 6,103 MPa, 6,528 MPa, 7,196 MPa, 7,240 MPa dan 6,522 MPa. Variasi kadar *fly ash* yang paling optimal pada penelitian ini adalah pada penambahan 15% *fly ash* sebagai substansi semen. Hal ini terbukti dengan terjadi peningkatan terbesar pada kuat tekan, kuat tarik belah, dan kuat lentur SCFRC.

Kata kunci: *self-compacting concrete*, beton serat, serat *polypropylene*, *fly ash*, *superplasticizer*, karakteristik beton segar, kuat tekan, kuat tarik belah, modulus elastisitas, kuat lentur.